

HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA FISIK DAN IKLIM KERJA DENGAN KELELAHAN PADA OPERATOR MESIN DRILLING TRADISIONAL DI SUMUR MINYAK PT "X" CEPU

**RIYAN AKHMAD MUSTAGHFIRIN -- E2A309051
(2011 - Skripsi)**

Kelelahan kerja merupakan mekanisme perlindungan tubuh agar tubuh terhindar dari kerusakan lebih lanjut yang dapat menyebabkan penurunan kinerja sehingga dapat berakibat pada peningkatan kesalahan dan kecelakaan kerja. beban kerja fisik dan faktor lingkungan merupakan salah satu faktor penyebab terjadinya kelelahan yang dialami pekerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara beban kerja fisik dan iklim kerja dengan kelelahan pada operator mesin drilling tradisional PT "X" Cepu. Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 100 orang dengan sampel 36 orang yang dipilih dengan purposive sampling. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 55,6% responden dengan beban kerja fisik agak berat, nilai rerata untuk pengukuran iklim kerja (ISBB) didapatkan melebihi NAB yaitu 31,1 C, dan 86,1 % responden dengan kelelahan kerja sedang. Hasil uji statistik Product Moment menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara beban kerja fisik dengan kelelahan ($p=0,001$) dan ada hubungan yang bermakna antara iklim kerja dengan kelelahan ($p=0,022$). Untuk mengurangi beban kerja fisik, paparan panas, dan kelelahan yang diterima pekerja disarankan dengan menyediakan air minum berelektrolit untuk mencegah dehidrasi dan melakukan istirahat selama 5 menit setelah 1 jam bekerja untuk minum air berelektrolit dan mencegah bekerja dalam posisi statis.

Kata Kunci: Beban kerja fisik, iklim kerja, kelelahan